

**TATA TERTIB
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
26 JUNI 2024**

1. **Umum**
Rapat ini adalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 (“RUPST”) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) Bersama dengan RUPST selanjutnya disebut sebagai “Rapat”. Demi kelancaran jalannya Rapat, selama Rapat peserta diharapkan untuk tidak meninggalkan ruang Rapat, menonaktifkan fungsi suara telepon genggam, dan tidak melakukan pembicaraan yang dapat mengganggu jalannya Rapat.
2. **Bahasa**
Rapat akan dilaksanakan dalam Bahasa Indonesia.
3. **Pimpinan Rapat**
 - a. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
 - b. Pimpinan Rapat bertanggung jawab atas kelancaran jalannya Rapat dan berhak memutuskan prosedur Rapat yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam Tata Tertib ini dan berhak meminta agar mereka yang hadir membuktikan kewenangannya untuk hadir dalam Rapat, sesuai dengan persyaratan yang telah diumumkan dalam Pemanggilan Rapat.
4. Dalam Rapat ini telah menggunakan aplikasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik atau Electronic General Meeting System (aplikasi eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
5. **Mata Acara Rapat**
RUPST
 1. Persetujuan dan pengesahan atas (i) Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan (ii) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (*acquit et discharge*);
 2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
 3. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 serta tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023;

4. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
5. Pengangkatan kembali Bapak Ferdinandus Aming Santoso sebagai Direktur Utama Perseroan;
6. Pengangkatan kembali Bapak Stephen Duffus Weiss sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan;
7. Pengangkatan kembali Bapak Eko Santoso Hadiprodjo sebagai Direktur Perseroan;
8. Pengangkatan kembali Bapak Indra Gunawan sebagai Direktur Perseroan;
9. Pengangkatan kembali Ibu Anita Anwar sebagai Direktur Perseroan;
10. Pengangkatan kembali Bapak Tonny Kusnadi sebagai Komisaris Utama Perseroan;
11. Pengangkatan kembali Bapak Ario Wibisono sebagai Komisaris Perseroan;
12. Pengangkatan kembali Bapak Kenny Harjo sebagai Komisaris Perseroan;
13. Pengangkatan kembali Bapak John A. Prasetyo sebagai Komisaris Independen Perseroan;
14. Pengangkatan kembali Bapak Kusmayanto Kadiman sebagai Komisaris Independen Perseroan; dan
15. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/ sementara untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

RUPSLB

1. Perubahan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan Direksi dan Pasal 14 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan Dewan Komisaris; dan
2. Persetujuan atas rencana pengalihan saham treasury (*treasury shares*) hasil pembelian kembali saham Perseroan melalui pembentukan dan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program*).

6. Kuorum Rapat

Kuorum kehadiran Rapat hanya dihitung sekali, yaitu sesaat sebelum dimulainya Rapat.

RUPST

Sesuai dengan ketentuan (i) Pasal 23 ayat (1) huruf a Anggaran Dasar Perseroan, (ii) Pasal 41 ayat (1) huruf (a) POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**"), dan (iii) ketentuan Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (selanjutnya disebut "**UUPT**"), RUPST adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPSLB

- Sesuai dengan ketentuan (i) Pasal 23 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, dan (ii) ketentuan Pasal Pasal 42 huruf a Jo. pasal pasal 41 ayat 1 huruf a POJK 15/2020, Mata Acara Pertama RUPSLB adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- Sesuai dengan ketentuan (i) Pasal 23 ayat (1) huruf a butir iv Anggaran Dasar Perseroan, dan (ii) Pasal 41 ayat (3) POJK 15/2020, Mata Acara Kedua RUPSLB adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

7. Peserta Rapat

- a. Peserta Rapat adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Mei 2024.
- b. Peserta Rapat mempunyai hak untuk mengeluarkan pendapat, mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan dan memberikan suara dalam Rapat.
- c. Pemegang saham yang hadir dalam Rapat dengan mekanisme:
 - i. Secara Fisik; atau
 - ii. Secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI.

8. Tanya Jawab

- a. Dalam setiap mata acara Rapat, diberikan kesempatan untuk tanya jawab, bagi pemegang saham yang hadir secara fisik dalam ruangan Rapat maupun pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI.
- b. Pertanyaan-pertanyaan hanya dapat diajukan oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah pada waktu yang ditentukan setelah selesainya pemaparan mata acara Rapat dan sebelum dilakukan pemungutan suara. Pertanyaan yang diajukan harus berhubungan langsung dengan mata acara yang dibicarakan. Dalam hal masih terdapat pertanyaan yang belum terjawab dalam Rapat, Perseroan dapat memberikan jawaban atau tanggapan secara tertulis di luar Rapat.
Sesi tanya jawab hanya dilakukan dalam satu tahap saja untuk tiap mata acara dan dibatasi maksimum 5 menit.
- c. Sebelum mengajukan pertanyaan atau pendapat, para pemegang saham atau kuasa pemegang saham diminta untuk menulis nama, alamat email dan alamat serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya.
- d. Pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan dilakukan secara tertulis, baik untuk pemegang saham atau kuasanya yang hadir langsung dalam ruangan Rapat maupun pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI, dengan mekanisme:
 - i. Bagi pemegang saham atau kuasanya yang hadir langsung dalam ruangan Rapat dapat menulis pertanyaan dan/atau pendapat di kertas yang sudah disediakan, setelah itu diberikan kepada Pimpinan Rapat oleh petugas.
 - ii. Bagi pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI dapat menulis pertanyaan dan/atau pendapat dengan menggunakan fitur chat pada kolom "Electronic Opinions" yang tersedia dalam layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI.
- e. Direksi atau Dewan Komisaris akan memberikan jawaban atau tanggapan atas pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan secara tertulis, dan untuk hal ini dapat meminta pihak lain yang berkompeten untuk memberikan jawaban atau tanggapan.
Jawaban pertanyaan atau tanggapan atas pendapat dalam aplikasi eASY.KSEI, akan dilakukan secara tertulis.

9. Keputusan Rapat

- a. Pemungutan suara diambil dari:
 - i. suara elektronik dari e-voting pada aplikasi eASY.KSEI, yang diajukan oleh pemegang saham yang hadir secara elektronik dan teregistrasi pada aplikasi eASY.KSEI;
 - ii. suara elektronik dari pemberi kuasa e-proxy pada aplikasi eASY.KSEI;
 - iii. suara dari pemegang saham yang hadir di tempat Rapat, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk mata acara yang bersangkutan;
 - iv. suara dari kuasa pemegang saham selain e-proxy yang hadir di ruang Rapat, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk mata acara yang bersangkutan;Pemungutan suara dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pertama : pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain e-proxy yang memberikan suara tidak setuju akan diminta untuk mengangkat tangan, dan petugas kami akan membagikan lembar formulir untuk diisi dengan menuliskan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili, serta diserahkan kepada petugas untuk dicatat pada eASY.KSEI.
- Kedua : pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain e-proxy yang memberikan suara blanko/abstain akan diminta untuk mengangkat tangan, dan petugas kami akan membagikan lembar formulir untuk diisi dengan menuliskan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili, serta diserahkan kepada petugas untuk dicatat pada eASY.KSEI.
- Ketiga : pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain e-proxy yang tidak mengangkat tangan maupun yang meninggalkan ruang Rapat pada saat pemungutan suara, dianggap memberikan suara setuju.
- Keempat : pemegang saham yang hadir secara elektronik dan teregistrasi pada aplikasi eASY.KSEI, memberikan dan memasukkan pilihan suaranya untuk setiap mata acara Rapat, baik suara setuju, suara tidak setuju maupun abstain (suara blanko), melalui aplikasi eASY.KSEI, dan apabila tidak memberikan atau memasukkan pilihan suaranya maka oleh aplikasi eASY.KSEI dianggap abstain.
- b. Pemungutan suara langsung secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI, untuk setiap mata acara Rapat, akan dilangsungkan selama 2 menit (*voting time*).
- c. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham atau kuasanya yang sah memiliki atau mewakili lebih dari 1 (satu) saham, maka yang bersangkutan (atau kuasa pemegang saham selain e-proxy) hanya dapat memberikan 1 (satu) suara dan dianggap telah mewakili saham yang dimiliki atau diwakilinya.
- d. Bagi penerima kuasa pemegang saham selain e-proxy yang diberikan wewenang oleh pemegang saham untuk mengeluarkan suara tidak setuju atau suara blanko/abstain, tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Pimpinan Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara tidak setuju atau suara blanko/abstain, maka mereka dianggap menyetujui usulan tersebut.
- e. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka untuk mata acara RUPST dan RUPSLB, keputusan akan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
10. Bagi pemegang saham atau kuasanya yang datang setelah registrasi kehadiran Rapat ditutup sehingga kehadirannya tidak tercatat dalam daftar hadir pemegang saham, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan untuk mengajukan pertanyaan maupun pendapat, serta suaranya tidak dihitung.
11. Tata tertib ini berlaku sejak Rapat oleh Pimpinan Rapat sampai dengan ditutup oleh Pimpinan Rapat.

Jakarta, 26 Juni 2024
Direksi Perseroan